

Penerimaan Korean Wave di tengah sentimen anti Korea masyarakat Jepang pada periode 2003-2012 = Penerimaan Korean Wave di tengah sentimen anti Korea masyarakat Jepang pada periode 2003-2012 / Tiara Putih Bastian

Tiara Putih Bastian, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20349250&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Fokus dari tesis ini adalah melihat penerimaan Korean wave di Jepang. Keberadaan Korean terlihat populer di Jepang sejak tahun 2003, di mana masyarakat Jepang masih memiliki sentimen anti-korea, karena adanya perbedaan persepsi sejarah, konflik perebutan pulau di Laut Jepang serta adanya hierarki sosial antara masyarakat Jepang dan masyarakat Korea di Jepang. Penelitian ini menggunakan teknik kualitatif. Hasil penelitian ini menemukan bahwa sebelumnya Jepang merupakan negara yang bersifat satu jalur dalam persebaran budaya pop, karena Jepang menjadi negara yang sering mengekspor produk budaya pop-nya namun tidak terlalu menerima masuknya budaya pop dari negara lainnya kecuali dari Amerika dan Inggris. Keberadaan Korean wave di Jepang ini kemudian menjadi hal yang menimbulkan pro dan kontra di masyarakat Jepang, ada sebagian masyarakat yang menerima dan ada masyarakat anti-Korea yang melakukan gerakan anti-Korean wave. Dalam tulisan ini dilihat bahwa penerimaan Korean wave ke Jepang ini dipengaruhi oleh faktor eksternal, yaitu adanya kepentingan Jepang dan Korea untuk memperbaiki hubungan kedua negara dan peran globalisasi sebagai ruang berkembangnya arus informasi budaya populer, serta faktor internal, yaitu pemerintah Jepang yang tidak melarang masuknya Korean wave dan peran media informasi Jepang dalam menyiarkan Korean wave di Jepang.

<hr>

ABSTRACT

This research focuses to see the acceptance of Korean wave in Japan. Korean wave in Japan seemed to be popular since 2003 where the Japan's society still having the issue with anti-Korea sentiment due to the difference point of perspectives on history between Japan and Korea, dispute over islands in Japan Sea and social hierarchy between native Japan and Korea resident in Japan. This research used qualitative method and the result of this study has found that at first Japan was a country that solely exporting their pop culture productions and deny the import of foreign pop culture production, except America and British pop cultures. Hence, The Korean wave in Japan opens up pro and controversy in Japanese society. Some part of the Japanese society welcomed and accepted the Korean wave whereas the anti-Korea society refused and made an anti-Korean

wave movement. In this research, the acceptance of Korean wave in Japan is highlighted by two factors, external and internal; which the external are the interests between Japan and Korea to repaired the relations between the countries and the role of globalization as a place for the streaming of popular culture informations. The internal are the policy of Japan's government not to ban the existence of Korean wave in Japan and the role of Japans media information in broadcasting and spreading the Korean wave in Japan.